ABSTRAK

KEBIJAKAN *LANDRENT* PADA MASA PENJAJAHAN INGGRIS DI JAWA TAHUN 1811-1816

Oleh

KIKI RIZKY PALMAYA

Sejak William Jansens (Belanda) menyerah kepada Inggris melalui sebuah perjanjian Kapitulasi Tuntang pada 18 September 1811 pasca Inggris melakukan serangkaian ekspansi di wilayah jajahan Belanda (Indonesia), maka secara resmi Inggris menguasai dan mulai melaksanakan imperialismenya di Jawa mulai tahun 1811-1816 dengan tata kelola eksploitasinya melalui sebuah kebijakan *landrent.*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Apakah penyebab kegagalan landrent di Jawa Tahun 1811-1816 ?*. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kegagalan kebijakan *landrent* di Jawa Tahun 1811-1816. Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis dengan teknik pengumpulan data melalui teknik kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa penyebab kegagalan *landrent* di Jawa ialah karena Pulau Jawa masih bersifat feodalisme yang menyulitkan pemerintah Inggris dalam memperkenalkan azaz kehidupan barat melalui *landrent*, yang kedua ialah sangat kurangnya tenaga pengawas pajak Eropa yang bertugas untuk mengawasi pemungutan pajak yang memang melibatkan tenaga yang cukup, dan yang ketiga ialah adanya pelanggaran Instruksi Pajak 1814 nyatanya aturan tersebut tidak dijalankan secara konsisten sehingga adanya pelanggaran peraturan yang dibuat berimbas pada kacaunya *landrent* di Pulau Jawa jadi tidaklah heran bahwa secara praktis *landrent* memang gagal dilaksanakan di Jawa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kegagalan *landrent* bersifat multifaktor yang terjadi karena Pulau Jawa yang masih bersifat feodal, kurangnya pengawas pajak Eropa dalam mengawasi *landrent* dan pelanggaran Intruksi Pajak 1814 yang berimbas pada gagalnya *landrent* di Jawa.

Kata kunci : *Landrent ,* Kegagalan , Pemerintah Inggris.